

LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP Pijat Tui Na

NO	SOP	Rasional
1	Mengucapkan salam terapeutik	<ul style="list-style-type: none"> - Membina hubungan saling percaya dengan perilaku terapeutik. - Sebagai bentuk pendekatan terapeutik. - Untuk memulai komunikasi yang baik.
2	Menyiapkan alat dan bahan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Bantal b. Alat tidur c. Minyak serai 	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap tindakan yang akan dilakukan oleh seorang perawat harus disiapkan peralatannya terlebih dahulu. - Dengan menyiapkan alat dengan benar dapat mempermudah tindakan pijat yang dilakukan.
3	Jelaskan pada keluarga mengenai tindakan yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga dapat mengetahui prosedur tindakan yang akan dilakukan perawat.
4	Berikan penerangan yang cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Mencegah pasien jatuh dan cedera. - Memudahkan pandangan saat melakukan pijat.
5	Berikan posisi yang nyaman pada pasien	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan relaksasi pada pasien.
6	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> - Meminimalkan dalam penyebaran agen mikroorganisme. - Mencegah transmisi mikroorganisme.
7	Mengoleskan minyak serai	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan kehangatan. - Memberikan sensasi kenyamanan saat dilakukan pemijatan. - Sebagai <i>aromatherapy</i>.
8	Tekuk sedikit ibu jari, gosok tepi ibu jari bagian luar dilakukan sebanyak 100x	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat titik LU 11 dimana cepat membantu memperkuat proses pencernaan.
9	Gosok melingkar tengah pada telapak tangan sebanyak 150x	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat titik Pc 9 dimana dapat memperlancar sirkulasi darah serta menyalurkan 5 organ tubuh.
10	Pijat melingkar pada sendi ruas ke 2-3 dari ujung jari sebanyak 100x	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat titik Ex-EU10 dimana dapat menguatkan limpa, mengelola nafsu makan, memperkuat penyerapan nutrisi.
11	Pijat lembut secara melingkar pada daerah diatas pusar sebanyak 50x	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat titik meridian ren dimana untuk melancarkan dan memperkuat sistem pencernaan.
12	Pijat bagian bawah tulang rusuk dengan ibu jari kearah luar	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat titik Cv 14 dimana dapat memperkuat pencernaan dan memperkuat limpa.

13	Pijat secara melingkar titik di bawah lutut bagian luar, sekitar empat lebar jari anak di bawah tempurung lututnya sekitar 150x	- Terdapat titik St 36 dimana untuk mengharmoniskan kerja lambung, usus, dan pencernaan lainnya.
14	Lakukan gerakan seperti mencubit secara lembut dari atas kebawah sebanyak 5x	- Terdapat titik Su Belakang dimana untuk memperlancar kekuatan chi dan mengharmoniskan kinerja saluran pencernaan.
15	Melakukan pemijatan selama 10 menit	- Meningkatkan dan memperlancar aliran darah pada limpa
16	Membereskan alat kembali	- Menjaga kebersihan tempat tidur pasien. - Memelihara lingkungan pasien yang terapeutik.
17	Mendokumentasikan tindakan	- Mencatat tindakan yang sudah diberikan kepada pasien.

Lampiran 2 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Pokok Bahasan : Pijat *Tui Na* dan *Aromatherapy* Minyak Serai

Sasaran : Keluarga Tn.I khususnya Ny. S

Hari / Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Waktu : 15.30-selesai

Tempat : Ruang Tamu keluarga Tn. I

Penyuluh : Mahasiswa D3 Keperawatan

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan, diharapkan keluarga Tn. mengetahui pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai serta dapat menerapkan pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai yang bermanfaat untuk meningkatkan nafsu makan serta mengatasi masalah pencernaan.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan pembelajaran tentang pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai diharapkan keluarga mampu :

- a. Menyebutkan pengertian pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai.
- b. Menyebutkan manfaat pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai.
- c. Mendemonstrasikan teknik pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai.

B. Materi Penyuluhan

1. Pengertian pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai.
2. Kontraindikasi pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai.
3. Manfaat pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai.
4. Penatalaksanaan pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai.
5. Teknik pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai.

C. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Demontrasi
4. Tanya jawab

D. Media

1. Leaflet tentang gizi seimbang
2. Leaflet tentang pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai

E. Kegiatan

No	Kegiatan Narasumber	Kegiatan Peserta	Media	Waktu
1	Pembuka Mengucapkan Bismillah dan Salam Perkenalan Membuat Kontrak Menjelaskan Tujuan	Menjawab Salam Mendengarkan Menyetujui Memperhatikan	-	5 menit
2	Isi Memaparkan materi terkait: 1. Pengertian pijat <i>tui na</i> dan <i>aromatherapy</i> minyak serai. 2. Kontraindikasi pijat <i>tui na</i> dan	Menyimak, Mendengarkan, Memahami penjelasan yang diberikan, mempraktekan pijat <i>tui na</i> yang	Leaflet	30 menit

	<p><i>aromatherapy</i> minyak serai.</p> <p>3. Manfaat pijat <i>tui na</i> dan <i>aromatherapy</i> minyak serai.</p> <p>4. Penatalaksanaan pijat <i>tui na</i> dan <i>aromatherapy</i> minyak serai.</p> <p>5. Teknik pijat <i>tui na</i> dan <i>aromatherapy</i> minyak serai.</p>	<p>diajarkan dan Bertanya dan menjawab</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>Mengevaluasi Menyimpulkan Menyampaikan rencana tindak lanjut Mengucapkan terima kasih, salam penutupan</p>	<p>Menjawab Pertanyaan Memperhatikan Menyetujui dan Menjawab Salam</p>	-	10 enit

F. Evaluasi

1. Prosedur : Tanya jawab
2. Waktu : 10 menit
3. Bentuk soal : Lisan
4. Jumlah Soal : 5 butir
 - a. Jelaskan pengertian pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai?
 - b. Apa saja kontraindikasi pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai?
 - c. Apa manfaat pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai?
 - d. Bagaimana penatalaksanaan pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai?
 - e. Praktikan teknik pijat *tui na* dan *aromatherapy* minyak serai!

Lampiran 3 Standar BB/U laki-laki

Umur (Bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
0	2.1	2.5	2.9	3.3	3.9	4.4	5.0
1	2.9	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6
2	3.8	4.3	4.9	5.6	6.3	7.1	8.0
3	4.4	5.0	5.7	6.4	7.2	8.0	9.0
4	4.9	5.6	6.2	7.0	7.8	8.7	9.7
5	5.3	6.0	6.7	7.5	8.4	9.3	10.4
6	5.7	6.4	7.1	7.9	8.8	9.8	10.9
7	5.9	6.7	7.4	8.3	9.2	10.3	11.4
8	6.2	6.9	7.7	8.6	9.6	10.7	11.9
9	6.4	7.1	8.0	8.9	9.9	11.0	12.3
10	6.6	7.4	8.2	9.2	10.2	11.4	12.7
11	6.8	7.6	8.4	9.4	10.5	11.7	13.0
12	6.9	7.7	8.6	9.6	10.8	12.0	13.3
13	7.1	7.9	8.8	9.9	11.0	12.3	13.7
14	7.2	8.1	9.0	10.1	11.3	12.6	14.0
15	7.4	8.3	9.2	10.3	11.5	12.8	14.3
16	7.5	8.4	9.4	10.5	11.7	13.1	14.6
17	7.7	8.6	9.6	10.7	12.0	13.4	14.9
18	7.8	8.8	9.8	10.9	12.2	13.7	15.3
19	8.0	8.9	10.0	11.1	12.5	13.9	15.6
20	8.1	9.1	10.1	11.3	12.7	14.2	15.9
21	8.2	9.2	10.3	11.5	12.9	14.5	16.2
22	8.4	9.4	10.5	11.8	13.2	14.7	16.5
23	8.5	9.5	10.7	12.0	13.4	15.0	16.8
24	8.6	9.7	10.8	12.2	13.6	15.3	17.1
25	8.8	9.8	11.0	12.4	13.9	15.5	17.5
26	8.9	10.0	11.2	12.5	14.1	15.8	17.8
27	9.0	10.1	11.3	12.7	14.3	16.1	18.1
28	9.1	10.2	11.5	12.9	14.5	16.3	18.4
29	9.2	10.4	11.7	13.1	14.8	16.6	18.7
30	9.4	10.5	11.8	13.3	15.0	16.8	19.0
31	9.5	10.7	12.0	13.5	15.2	17.1	19.3
32	9.6	10.8	12.1	13.7	15.4	17.4	19.6
33	9.7	10.9	12.3	13.8	15.6	17.6	19.9
34	9.8	11.0	12.4	14.0	15.8	17.8	20.2
35	9.9	11.2	12.6	14.2	16.0	18.1	20.4
36	10.0	11.3	12.7	14.3	16.2	18.3	20.7
37	10.1	11.4	12.9	14.5	16.4	18.6	21.0
38	10.2	11.5	13.0	14.7	16.6	18.8	21.3
39	10.3	11.6	13.1	14.8	16.8	19.0	21.6
40	10.4	11.8	13.3	15.0	17.0	19.3	21.9
41	10.5	11.9	13.4	15.2	17.2	19.5	22.1
42	10.6	12.0	13.6	15.3	17.4	19.7	22.4
43	10.7	12.1	13.7	15.5	17.6	20.0	22.7
44	10.8	12.2	13.8	15.7	17.8	20.2	23.0
45	10.9	12.4	14.0	15.8	18.0	20.5	23.3
46	11.0	12.5	14.1	16.0	18.2	20.7	23.6
47	11.1	12.6	14.3	16.2	18.4	20.9	23.9
48	11.2	12.7	14.4	16.3	18.6	21.2	24.2
49	11.3	12.8	14.5	16.5	18.8	21.4	24.5
50	11.4	12.9	14.7	16.7	19.0	21.7	24.8
51	11.5	13.1	14.8	16.8	19.2	21.9	25.1
52	11.6	13.2	15.0	17.0	19.4	22.2	25.4
53	11.7	13.3	15.1	17.2	19.6	22.4	25.7
54	11.8	13.4	15.2	17.3	19.8	22.7	26.0
55	11.9	13.5	15.4	17.5	20.0	22.9	26.3
56	12.0	13.6	15.5	17.7	20.2	23.2	26.6
57	12.1	13.7	15.6	17.8	20.4	23.4	26.9
58	12.2	13.8	15.8	18.0	20.6	23.7	27.2
59	12.3	14.0	15.9	18.2	20.8	23.9	27.5
60	12.4	14.1	16.0	18.3	21.0	24.2	27.9

Lampiran 4 Tools Pengkajian Terfokus Keluarga

NO	KEGIATAN		BOBOT	PENILAIAN	
				Ya	Tidak
A	ORIENTASI				
	1	Mengucapkan salam	2		
	2	Memperkenalkan diri	2		
	3	Menjelaskan tujuan	4		
	4	Menjelaskan prosedur	4		
	5	Kontrak waktu	2		
B	TAHAP KERJA				
	1	Menanyakan keluhan yang dirasakan klien	4		
	2	Melakukan anamnesa pada sistem tubuh yang terganggu antara lain PQRST	6		
	3	Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital	6		
	4	Melakukan pemeriksaan fisik pada sistem yang terganggu	6		
	5	Menanyakan apakah keluarga mengetahui tentang penyakit terkait keluhan yang dirasakan	6		
	6	Menanyakan kemungkinan penyebab dari keluhan yang dirasakan	6		
	7	Menanyakan apa yang dilakukan keluarga ketika pertama kali keluhan dirasakan	6		
	8	Menanyakan apa yang sudah dilakukan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang memiliki keluhan	6		
	9	Mengkaji kondisi lingkungan yang mungkin memperparah terhadap keluhan yang dirasakan pasien	6		
	10	Menanyakan upaya keluarga memodifikasi lingkungan yang menunjang kesembuhan	6		
	11	Menanyakan pemanfaatan pelayanan kesehatan/pelayanan publik untuk mengatasi keluhan yang dirasakan klien	6		
C	TAHAP TERMINASI				
	1	Menyimpulkan hasil pengkajian berupa diagnosa keperawatan yang dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami klien	6		
	2	Menyimpulkan pemenuhan tugas kesehatan keluarga 1-5	6		
	3	Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya	4		
	4	Mengucapkan terimakasih	4		
	5	Salam	2		
			100		

Lampiran 5 Asuhan Keperawatan

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT NUTRISI PADA AN D
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CILACAP UTARA II



Di Susun Oleh :
DINI NUR AINI
NIM. 106121024

PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP
1024

FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

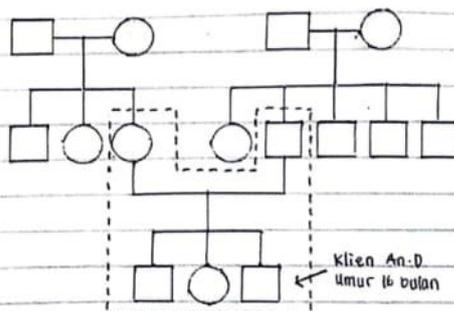
A. Data Umum

1. Nama Kepala keluarga (KK) : Tn. I
2. Usia : 43 Tahun
3. Pendidikan : SD
4. Pekerjaan : Buruh
5. Alamat : Jl. Nusantara RT004/Rw 003, Tritih Kulon

6. Komposisi Anggota keluarga :

No	Nama	Jenis kelamin	Hub. dg KK	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Ny. S	Perempuan	Istri	41	IRT	SMP
2.	An. R	Laki-Laki	Anak	16	Pelajar	Paket C
3.	An. P	Perempuan	Anak	10	Pelajar	SD
4.	An. D	Laki-Laki	Anak	16 bulan	Belum Bekerja	-

Genogram :



Keterangan :

- : Perempuan
- : Laki-Laki
- ⊗ : Meninggal
- : Garis Pemitahan
- T — : Garis Keturunan
- - - - : Tinggal Serumah

7. Tipe keluarga :

Tipe keluarga Tn. I yaitu keluarga inti, keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. perkembangan keluarga Tn. I yaitu keluarga dengan anak yang telah remaja.



HPL tanggal 18 februari 2023, Saat USG ke-2 diketahui BB anak dalam kandungan Buang Ny.s dianjurkan untuk minum vitamin. Riwayat persalinan secar karena ketuban sudah kering dan terilit tali pusar. Riwayat setelah persalinan An.D lahir dengan BB:2,1kg dan PB:46 cm. dirawat di RS 7 hari dengan BBLR dan hiperbilirubin, BB An.D swah naik, An.D susah untuk makan. Saat dikaji An.D hanya mau makan 1 sendok setiap kali makan, selingan dengan 2 keping biskuit dan jajan ciki potato chip, minum jus sehari habis kurang lebih 80ml (1/2 botol)

4. Riwayat keluarga sebelumnya :

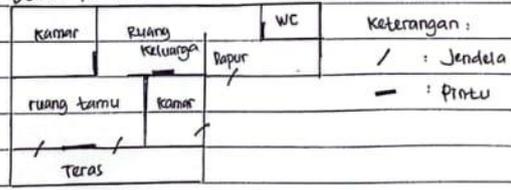
Ny.s mengatakan dari pihak keluarga Tn.I dan Ny.s tidak ada yang menderita penyakit keturunan seperti hipertensi, diabetes dan lainnya

C. Lingkungan

1. Karakteristik rumah :

Rumah keluarga Tn.I merupakan bangunan permanen beratap genteng dengan ukuran 7 seperempat ubin, ruangan dalam rumah terdiri dari 2 kamar, ruang tamu, ruang keluarga, dapur, kamar mandi. Tatanan rumah Tn.I rapi, bersih, pen-tahayaan cukup baik, dan sirkulasi udara baik terdapat jendela yang dibuka setiap Pagi

2. Denah rumah :



3. Karakteristik tetangga dan komunitas :

Ny.s mengatakan hubungan antar anggota keluarga dengan tetangga sekitar baik, saling membantu bila ada tetangga yang kesusahan atau membutuhkan bantuan.

4. Mobilitas geografis keluarga :

Ny.s mengatakan dirinya aslinya warga Donan, setelah menikah mengikuti suami dan tinggal di rumah sekarang. Jarak rumah Tn.I dengan puskesmas 850 meter.

5. Perkumpulan keluarga dan Interaksi dengan masyarakat :

Ny.s mengatakan perkumpulan keluarga besar biasanya 1 tahun sekali saat Idul Fitri atau saat ada acara keluarga. keluarga Tn.I mengikuti kegiatan di masyarakat seperti kerja bakti lingkungan 2 minggu sekali, posyandu balita, ronda sesuai jadwal.

6. Sistem pendukung keluarga :

Tn.I mengatakan hal pendukung keluarga yaitu istri dan anak yang selalu membuat Tn.I semangat. Semua anggota keluarga di dukung dengan memiliki Kartu Indonesia Sehat.





D. Struktur Keluarga

1. Pola komunikasi keluarga :

Ny.s mengatakan seluruh anggota keluarga berkomunikasi dengan bahasa Jawa sehari-harinya. Informasi terkait kesehatan didapatkan dari kunjungan puskesmas.

2. Pola kekuatan keluarga :

Ny.s mengatakan jika mengambil keputusan untuk sesuatu didahului dengan diskusi bersama anggota keluarga. Jika membutuhkan keputusan cepat Tn.I sebagai kepala keluarga yang akan memutuskan.

3. Struktur peran keluarga :

a. Peran formal

Tn.I berperan sebagai anggota keluarga dan Ny.s berperan sebagai Ibu rumah tangga atau Istri, An.R, An.P, dan An.D sebagai anak.

b. Peran Informal

Tn.I bekerja untuk menghidupi dan mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari dan Ny.s mengurus anak di rumah terkadang bekerja pergi ke kebun.

4. Nilai dan norma budaya :

Ny.s mengatakan bahwa Allah SWT yang mengatur hidup, sehat dan sakit keluarga keluarga percaya tiap sakit ada obat untuk sembuh. keluarga tn.i menjalankan nilai-nilai Islam seperti sholat, berpuasa.

E. Fungsi Keluarga

1. Fungsi afektif :

Ny.s mengatakan hubungan antar anggota keluarga baik, saling mendukung, menyayangi satu sama lain dan bila ada anggota keluarga yang sakit dibelikan obat terlebih dahulu dan jika tidak sembuh dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat atau puskesmas.

2. Fungsi sosialisasi

Ny.s mengatakan perkumpulan keluarga besar 1 tahun sekali saat Lebaran atau ketika ada acara keluarga seperti hajatan. Hubungan keluarga baik dan selalu mentaati norma budaya yang berlaku dimasyarakat yang tidak bertentangan dengan kesehatan.

3. Fungsi perawatan keluarga :

Ny.s mengatakan jika ada anggota keluarga yang sakit di belikan obat di apotek terlebih dahulu jika tidak kunjung sembuh dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat atau puskesmas.



F. Stress dan Koping Keluarga

1. Stressor jangka pendek :

Ny.S mengatakan khawatir dengan keadaan anak D karena masih susah makan.

2. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah :

Ny.S mengatakan sudah melakukan posyandu rutin An.D serta membuat variasi makanan, rutin periksa ke puskesmas. Jika Ny.S atau Tn.I sakit dicoba dengan membeli obat di apotek jika tidak sembuh di bawa ke fasilitas kesehatan terdekat atau puskesmas.

3. Strategi Koping yang digunakan :

Strategi koping yang digunakan keluarga Tn.I yaitu strategi koping adaptif dengan melakukan musyawarah keluarga untuk membuat keputusan.

4. Strategi adaptasi fungsional :

Ny.S mengatakan selalu mencoba menyuapi An.D, jika sakit kepala Ny.S muncul Ny.S akan minum obat, atau jika batuk maka akan banyak minum air hangat.

G. Harapan Keluarga Terhadap Asuhan Keperawatan Keluarga

Harapan keluarga Tn.I semoga An.D nafsu makannya meningkat, BB bertambah dan anggota keluarga yang lain senantiasa sehat. Keluarga berharap bagi petugas kesehatan dapat mengunjungi keluarga yang memiliki masalah kesehatan secara rutin dan diberikan informasi kesehatan.

H. Pemeriksaan Fisik Keluarga

NO	NAMA	Tp	N	RR	S	Lain-lain
1.	Tn.I	128/85 mmHg	90 x/menit	20 x/menit	36°C	-
2.	Ny.S	120/90 mmHg	88 x/menit	20 x/menit	36°C	-
3.	An.R	110/80 mmHg	92 x/menit	20 x/menit	36°C	-
4.	An.P	110/90 mmHg	98 x/menit	21 x/menit	36,4°C	-
5.	An.D	-	102 x/menit	22 x/menit	36,4°C	-

2. Pemeriksaan fisik

a. Tn.I

Pemeriksaan	Hasil
Kepala	Bentuk kepala simetris, tidak ada lesi, rambut bersih berwarna hitam
Mata	kedua mata simetris, penglihatan normal, konjungtiva normal, tidak ada masalah mata
Hidung	hidung normal simetris, penciuman berfungsi baik





Telinga	Bentuk teling normal simetris, pendengaran baik, tidak ada keluar cairan dari telinga.
Mulut	Bibir lembab, tidak ada stomatitis
Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe dan vena jugularis
Dada	simetris, tidak ada lesi, tidak ada nyeri tekan
Perut	simetris, tidak tampak adanya benjolan, bising usus normal, tidak ada nyeri tekan
Ekstremitas	Tidak ada edema, ekstremitas gerak berfungsi baik
Eliminasi	BAB 1x sehari, BAK 4-5 x sehari

b. Ny. S

Pemeriksaan	Hasil
Kepala	simetris, tidak ada lesi, rambut bersih berwarna pirang
Mata	simetris, penglihatan normal, konjungtiva normal
Hidung	Penciuman baik, tidak ada lesi
Telinga	Pendengaran baik, simetris, bersih, tidak ada cairan
Mulut	Bibir lembab, tidak ada stomatitis
Dada	simetris, tidak ada lesi, tidak ada nyeri tekan
Leher	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe
Perut	Bising usus normal, tidak ada nyeri tekan, simetris
Ekstremitas	Terkadang nyeri bagian kaki ketika terlalu lama diam
Eliminasi	BAB 1x sehari, BAK 5-6 x sehari

c. An. R

Pemeriksaan	Hasil
Kepala	simetris, tidak ada lesi, rambut bersih berwarna hitam
Mata	penglihatan normal, tidak ada serumen berlebihan
Hidung	penciuman baik, tidak ada lesi, simetris
Telinga	tidak ada cairan dari telinga, pendengaran baik, simetris
Mulut	Bibir lembab, tidak ada stomatitis
Dada	simetris, tidak ada lesi, tidak ada nyeri tekan
Leher	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe
Perut	Bising usus normal, tidak ada lesi, tidak ada nyeri tekan
Ekstremitas	Anggota gerak berfungsi dengan baik, tidak ada edema
Eliminasi	BAB 1x/sehari, BAK 4-5 x sehari



d. An.P

Pemeriksaan	Hasil
Kepala	Simetris, rambut bersih berwarna hitam, tidak ada lesi
Mata	Penglihatan normal, kedua mata simetris
Hidung	Penciuman baik, tidak ada lesi, simetris
Telinga	Pendengaran baik, simetris, bersih
Mulut	Bagian rahang terkadang nyeri bekas operasi
Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe
Dada	Simetris, retraksi dinding dada kanan kiri sama
Perut	Bising usus normal, tidak ada lesi, tidak ada nyeri
Ekstremitas	Anggota gerak berfungsi dengan baik
Eliminasi	BAB 1x sehari, BAK 5-6x sehari

e. An.D

Pemeriksaan	Hasil
Kepala	Simetris, rambut bersih berwarna hitam tidak lebat
Mata	Penglihatan normal, simetris, tidak ada kotoran berlebihan
Hidung	Simetris, tidak ada lesi, kebersihan hidung baik
Telinga	Pendengaran normal, simetris, tidak ada cairan dari telinga
Mulut	Bibir lembab, tidak ada stomatitis, gigi sedang tumbuh
Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe
Dada	Bentuk dada simetris, tidak ada lesi
Perut	Tidak ada lesi, tidak ada nyeri tekan, simetris
Ekstremitas	Anggota gerak berfungsi, sedang belajar jalan
Eliminasi	BAB 2-3x sehari, BAK 5-6x sehari

1. Analisa Data

No	Data	Masalah	Penyebab
1.	Do: Ny.s mengatakan terkadang sering nyeri pada anggota gerak khususnya sendi kaki ketika terlalu lama diam diposisi yang sama	Nyeri Akut	Agen pencedera fisiologis
	Do: - Posisi duduk pasien nampak berpindah-pindah		
	- TTV: TP: 120/90 mmHg, N: 88x/menit RR: 20x/menit, S: 36°C		
	- Hasil Cok: GDS: 121, Koles: 193 Asam urat: 12,0		





2.	Ds : Ny.s mengatakan An.D lahir dengan BBER dan kuning saat lahir. An.D sangat susah makan, Berat badan An.D susah untuk naik, makan hanya mau 1 sendok Do : - anak tampak aktif - an.p terlihat kurus dari anak seusianya - BB : 6,7 kg , TB : 74,5 cm - Lingkar Lengan : 12 cm , Z-score: -3,1SD - Lingkar kepala : 42 cm, IMT : 12,2 - porsi makan tidak habis, makan hanya mau : 1 sendok	Defisit Nutrisi	Keengganan Untuk Makan
3.	Ds : Ny.s mengatakan marah kesulitan menjalankan perawatan An.D karena sangat susah makan dan BB susah naik. Do : - An.D tampak susah makan - porsi makan yang dihabiskan hanya sedikit - tampak masif diberi jajan warung agar mau makan.	Manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif	kompleksitas Program perawatan

J. Skoring Diagnosa Keperawatan

NO	Diagnosa	Kriteria	Skor	Bobot	Jumlah
1.	Nyeri Akut	sifat masalah: aktual	3	1	4
		kemungkinan diubah: sebagian	1	2	
		masalah untuk dicegah: Tinggi	3	1	
		menonjolnya masalah: segera	2	1	
2.	Defisit Nutrisi	sifat masalah: aktual	3	1	3,6
		kemungkinan diubah: sebagian	1	2	
		masalah untuk dicegah: cukup	2	1	
		menonjolnya masalah: segera	1	1	
3.	Manajemen Kesehatan Tidak efektif	sifat masalah: aktual	3	1	3,6
		kemungkinan diubah: sebagian	1	2	
		masalah untuk dicegah: cukup	2	1	
		menonjolnya masalah: segera	1	1	

K. Diagnosa Keperawatan Prioritas

1. Nyeri Akut (p.0079)
2. Defisit Nutrisi (p.0019)
3. Manajemen Kesehatan Tidak efektif (p.0115)





L. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan	SLKI	SIKI																		
1.	Nyeri Akut (P.0077)	<p>setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 kali kunjungan, tingkat nyeri menurun . : Ekspektasi : menurun Kriteria Hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menuntaskan aktivitas</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan nyeri</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Meringis</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan : 1: menurun /meningkat 2: cukup menurun / cukup meningkat 3: sedang 4: cukup meningkat / cukup menurun 5: meningkat /menurun</p>	Indikator	IR	ER	Kemampuan menuntaskan aktivitas	3	5	Keluhan nyeri	2	5	Meringis	3	5	<p>Managemen Nyeri (I.08138) Observasi: 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri Terapeutik: 1. Berikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi nyeri 2. Kontrol lingkungan yang memperbaiki rasa nyeri Edukasi: 1. Ajarkan teknik non-farmakologis untuk mengurangi nyeri</p>						
Indikator	IR	ER																			
Kemampuan menuntaskan aktivitas	3	5																			
Keluhan nyeri	2	5																			
Meringis	3	5																			
2.	Defisit Nutrisi (P.0019)	<p>setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6 kali kunjungan, status nutrisi membaik . Ekspektasi : membaik Kriteria Hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Porsi makan yang dihabiskan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>IMT</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi makan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Nafsu makan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan: 1: menurun /memburuk 2: cukup menurun / cukup memburuk 3: sedang 4: cukup meningkat / cukup membaik 5: meningkat / membaik</p>	Indikator	IR	ER	Porsi makan yang dihabiskan	1	5	Berat Badan	1	5	IMT	1	5	Frekuensi makan	1	5	Nafsu makan	1	5	<p>Managemen Nutrisi (I.03110) Observasi: 1. Identifikasi status nutrisi 2. monitor asupan makanan 3. monitor berat badan Terapeutik: 1. sajikan makanan secara menarik dan suhu sesuai 2. Berikan makanan TKT Edukasi : 1. Edukasi terkait asupan nutrisi yang baik 2. Ajarkan teknik plat tina dan aromaterapi minyak serai</p>
Indikator	IR	ER																			
Porsi makan yang dihabiskan	1	5																			
Berat Badan	1	5																			
IMT	1	5																			
Frekuensi makan	1	5																			
Nafsu makan	1	5																			



3.	Manajemen kesehatan Tidak Efektif (D.0115)	setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 kali kunjungan, manajemen kesehatan (L.12104) meningkat	Edukasi Kesehatan (I.12983)
		Kriteria Hasil:	Observasi:
		Indikator	IR
		ER	
		melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko	3
		menerapkan program perawatan	3
		aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3
		5	5
		Kejelasan:	
		1: menurun	
		2: cukup menurun	
		3: sedang	
		4: cukup meningkat	
		5: meningkat	
			1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi
			2. Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan perilaku hidup sehat
			Terapeutik:
			1. sediakan materi Penkes
			2. Jadwalkan sesuai kesepakatan
			3. Berikan kesempatan bertanya
			Edukasi:
			1. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat
			2. Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan

M. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

- Implementasi Kunjungan hari 1

No	Dx. Kep	Tgl / Jam	Implementasi	evaluasi Respon	Paraf
1.	1	19/06/24 18.30	- mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi dan frekuensi nyeri, skala nyeri	S: Ny.s mengatakan nyeri muncul ketika terlalu lama diam di posisi yang sama, nyeri muncul di kaki, nyeri cekot-cekot, hilang timbul, skala nyeri 4 O: Ny.s tampak sering berpindah posisi duduk selama di Raji	<i>[Signature]</i> dini
		18.40	- melakukan cek tanda vital	S: Ny.s mengatakan tidak ada keluhan saat ini. O: TTV: TD: 120/90 mmHg, N: 98x/menit RR: 20 x/menit, S: 36°C	<i>[Signature]</i> dini
	2	19/06/24 18.30	- mengidentifikasi status nutrisi	S: Ny.s mengatakan An.D lahir dengan BBIR 2,150 kg dan kuning saat lahir, TB lahir 46 cm, lahir cesar karena tertilit tali pusat dan ketuban kering, An.D susah untuk makan	<i>[Signature]</i> dini



		19.00	- memonitor asupan makanan	<p>S: Ny.S mengatakan An.D susah makan biasanya An.D habis 1/2 cup bubur serta untuk 3x makan, selingan 2x dengan biskuit habis 2 keping dan puding habis 1/2 cup. An.D suka minum jus buah biasanya diberi 2x sehari</p> <p>O: Pasien tampak aktif, BB saat ini 6,4 kg, TB : 74,5 cm, Lila : 12 cm, Lingkar kepala : 41cm</p>	
3	19/06/24	19.20	- mengidentifikasi kesiapan menerima informasi	<p>S: Ny.S mengatakan siap menerima informasi terkait kesehatan keluarganya</p> <p>O: Ny.S tampak antusias dan kooperatif saat dikaji</p>	
		19.45	- melakukan kontrak jadwal pendidikan kesehatan	<p>S: Ny.S mengatakan bisa kapan saja jika Ny.S dirumah</p> <p>O: Ny.S tampak kooperatif</p>	

- Evaluasi Keperawatan Kunjungan 1

NO	Dx.kep	Tgl/Jam	Evaluasi SOAP	Baraf												
1	I	19/06/24 20.00	<p>S: Ny.S mengatakan kadang merasa nyeri di feaki ketika tetralu lama diam diposisi yang sama, nyeri cekot-cekot, hilang timbul, skala 4.</p> <p>O: Ny.S tampak berpindah-pindah posisi saat duduk, TTV: TD: 120/90 N: 88 x/menit, RR: 20x/menit, S: 36°C</p> <p>A: masalah belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="646 1456 1173 1601"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>EF</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menuntaskan aktivitas</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>keluhan nyeri</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>meringis</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi : manajemen nyeri - Ajarkan teknik non-farmakologis untuk mengurangi nyeri</p>	Kriteria Hasil	IR	EF	Kemampuan menuntaskan aktivitas	3	3	keluhan nyeri	2	5	meringis	3	5	
Kriteria Hasil	IR	EF														
Kemampuan menuntaskan aktivitas	3	3														
keluhan nyeri	2	5														
meringis	3	5														
2		19/06/24 20.00	<p>S: Ny.S mengatakan An.D susah makan, berat badan susah naik sejak lahir, riwayat BBLR dan kuning saat lahir, makan sedikit-sedikit.</p> <p>O: An.D tampak aktif, BB saat ini 6,7, TB : 74,5, Lila : 12 cm, L-kepala : 41 cm, porsi makan tidak habis</p>													

			A : masalah belum teratasi																				
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Porsi makan yang di habiskan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Berat badan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Indeks Massa Tubuh (IMT)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi makan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>NAFsu Makan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Hasil	IR	ER	Porsi makan yang di habiskan	1	5	Berat badan	1	5	Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5	Frekuensi makan	1	5	NAFsu Makan	1	5		
Kriteria Hasil	IR	ER																					
Porsi makan yang di habiskan	1	5																					
Berat badan	1	5																					
Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5																					
Frekuensi makan	1	5																					
NAFsu Makan	1	5																					
			P : Lanjutkan Intervensi : manajemen nutrisi																				
			- Edukasi terkait gizi seimbang pada balita																				
			- Ajarkan teknik pijat tuina dan aromaterapi minyak serai																				
	3	19/06/24 20.00	S: Ny.s mengatakan masih kesulitan melakukan perawatan An.D karena sangat susah makan dan terkendala minimnya pengetahuannya, Ny.s mengatakan siap menerima informasi terkait kesehatan.		ditu dini																		
			O: keluarga Tn.1 dan ny.s tampak kooperatif dan antusias saat dikunjungi																				
			A : Masalah keperawatan belum teratasi																				
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>memerapkan program perawatan</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Hasil	IR	ER	melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko	3	5	memerapkan program perawatan	3	5	Aktivitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	5								
Kriteria Hasil	IR	ER																					
melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko	3	5																					
memerapkan program perawatan	3	5																					
Aktivitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	5																					
			P : Lanjutkan Intervensi : Edukasi Kesehatan																				
			- Lakukan pendidikan kesehatan sesuai kontrak																				

- Implementasi Keperawatan Kunjungan Hari - 2

NO	Dx.kgp	Tgl / Jam	Implementasi	Evaluasi Respon	Paraf
2.	1	20/16/24 15.30	- melakukan cek kadar gula , kolesterol dan asam urat	S: Ny.s mengatakan jarang melakukan cek gula dll, terakhir kali waktu hamil An.D, Ny.s mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan penyakit. O: Ny.s tampak kooperatif, hasil: GDS: 121, kolesterol: 173, Asam urat: 12	ditu dini
		15.45	- mengajarkan teknik non-farmakologi: nafas		ditu dini



			dalam dan aromaterapi minyak serai	<p>S: Ny.s mengatakan mengerti dengan apa yang diajarkan dan akan di praktikan saat nyeri muncul</p> <p>O: Ny.s tampak mempraktikan dengan benar teknik nafas dalam, Ny.s tampak kooperatif</p>	
2	20/06/24 16.00	- mengajarkan dan mempraktikan teknik pijat Tui na dan aromaterapi minyak serai		<p>S: Ny.s mengatakan paham teknik pijat yang diajarkan, paham apa itu pijat tui na dan aroma terapi minyak serai, Ny.s mengerti dengan manfaatnya</p> <p>O: Ny.s dapat mempraktikan dengan benar teknik pijat pada An. D, Ny.s tampak kooperatif, An. D tampak rewel saat dipijat</p>	ditik dini
	16.25	- memonitor asupan makanan		<p>S: Ny.s mengatakan An.D dalam proses sapit anjuran dari PKM, susu formula tidak mau, jus jambu sedikit-sedikit habis 1/2 botol, bubur nasi masuk hanya 1 sendok</p> <p>O: An.D tampak rewel, tampak minum Jus jambu 1/2 botol ± 90ml dan tampak makan puding habis 1/2 cup.</p>	ditik dini
3	20/06/24 16.35	- mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat: cara cuci tangan dengan benar		<p>S: Ny.s mengatakan paham dengan cara cuci tangan yang diajarkan dan akan mengajarkan ke keluarga</p> <p>O: Ny.s tampak mempraktikan cara cuci tangan yang benar, antusias, dan kooperatif</p>	ditik dini
	16.55	- melakukan kontrak pendidikan kesehatan selanjutnya		<p>S: Ny.s mengatakan ada waktu pagi hari besok</p> <p>O: Ny.s tampak kooperatif dan antusias mengikuti Perkes</p>	ditik dini

- Evaluasi Keperawatan Kunjungan Hari - 2

No	Dx-kep	Tgl / Jam	Evaluasi SOAP	Paraf																		
2	1	20/06/24 19.10	<p>S: Ny. S mengatakan jadi tahu bahwa asam uratnya tinggi, Ny. S mengatakan akan mempraktikkan teknik nafas dalam jika nyeri muncul, Ny. S juga akan melakukan anjuran olahraga</p> <p>O: Ny. S tampak memperhatikan ketika di edukasi, dapat mengulangi dengan benar teknik nafas dalam, Ny. S aktif bertanya ketika tidak paham. Hasil: eps: 121, kols: 173</p> <p>- Asam urat: 12</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menuntaskan aktifitas</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan nyeri</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Meningis</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi: manajemen nyeri</p> <ul style="list-style-type: none"> - anjurkan rendam kaki dengan air hangat - anjurkan olahraga setiap pagi 	Kriteria Hasil	IR	ER	Kemampuan menuntaskan aktifitas	4	5	Keluhan nyeri	3	5	Meningis	4	5	<p><i>[Signature]</i> dini</p>						
Kriteria Hasil	IR	ER																				
Kemampuan menuntaskan aktifitas	4	5																				
Keluhan nyeri	3	5																				
Meningis	4	5																				
2		20/06/24 19.10	<p>S: Ny. S mengatakan An. D sedang rewel karena proses saphi anjuran dari puskesmas, jadi susah makan hanya mau minum jus jambu habis 1/2 botol, nasi masuk 1 sendok</p> <p>O: An. D tampak rewel, menangis, tidak mau makan, kalori masuk ± 244 kalori, porsi makan sama seperti kemarin</p> <p>A: masalah belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Porsi makan yang dihabiskan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Berat badan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Indeks Massa Tubuh (IMT)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi makan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Nafsu makan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi: Manajemen nutrisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan makanan tinggi kalori tinggi protein - evaluasi efek pijat tui na dan aroma terapi minyak serai 	Kriteria Hasil	IR	ER	Porsi makan yang dihabiskan	1	5	Berat badan	1	5	Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5	Frekuensi makan	1	5	Nafsu makan	1	5	<p><i>[Signature]</i> dini</p>
Kriteria Hasil	IR	ER																				
Porsi makan yang dihabiskan	1	5																				
Berat badan	1	5																				
Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5																				
Frekuensi makan	1	5																				
Nafsu makan	1	5																				
3		20/06/24 19.10	<p>S: Ny. S mengatakan akan mencoba membuat menu sehat untuk An. D tidak terlalu banyak gula, Ny. S juga akan menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan yang benar.</p>	<p><i>[Signature]</i> dini</p>																		

			<p>O: Ny.s tampak kooperatif saat diberikan pendidikan kesehatan, antusias bertanya ketika tidak paham, dapat mempraktikkan cara cuci tangan yang benar</p> <p>A: Masalah keperawatan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>melakukan tindakan untuk mengurangi resiko</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>menerapkan program perawatan</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>aktivitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi : Edukasi kesehatan</p> <p>- Lakukan pendidikan kesehatan sesuai kontrak</p>	Kriteria Hasil	IR	ER	melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	3	5	menerapkan program perawatan	3	5	aktivitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	5
Kriteria Hasil	IR	ER													
melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	3	5													
menerapkan program perawatan	3	5													
aktivitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	5													

- Implementasi Keperawatan Kunjungan Hari - 3

No	Dx-kep	Tgl/Jam	Implementasi	Evaluasi Respon	Teraf
3.	1	21/06/24 09.00	- Mengajarkan rendam air hangat pada kaki	S: Ny.s mengatakan lebih rileks, nyaman. O: Ny.s tampak rileks	ditf dini
		09.15	- menganjurkan berolahraga	S: Ny.s mengatakan akan mencoba olahraga setiap hari, Ny.s paham apa manfaat olahraga O: Ny.s tampak kooperatif dan tampak antusias mengikuti anjuran	ditf dini
		09.30	- memberikan edukasi terkait asam urat	S: Ny.s mengatakan sudah tahu terkait asam urat, paham makanan apa yang harus dikurangi dan mengerti tanda gejalanya O: Ny.s tampak antusias saat di edukasi, bertanya ketika tidak paham	ditf dini
2		21/06/24 09.10	- memberikan makanan tambahan : Puding kacang hijau	S: Ny.s mengatakan An-D masih rewel, makan masih sedikit - sedikit O: An-D masih tampak rewel di gendongan, menangis	ditf dini
		09.45	- melakukan pemantauan efek pijat tui na	S: Ny.s mengatakan melakukan pijat setelah An-D mandi pagi dan sore, An-D masih rewel	ditf

				o: Ny.s tampak masih ingat gerakan pyat tua dan dilakukan dengan benar.	
		10-00	-memantau asupan makanan	s: Ny.s mengatakan An.D makan nasi telur hanya masuk 2 sendok susu formula tidak mau, minum air gula habis 3/4 botol o: An.D masih tampak rewel, minum air gula ± 135 ml	dit dini
3	21/06/24	09-30	-memberikan edukasi: Asam urat	s: Ny.s mengatakan paham apa itu asam urat, tanda gejala, dan makanan yang harus di kurangi o: Ny. s tampak memperhatikan, aktif bertanya ketika tidak paham, kooperatif selama edukasi	dit
		11-15	-menjelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi ht kesehatan An.D	s: Ny.s mengatakan tidak akan memberi jajan yang tidak sehat pada an.D o: Tampak kooperatif	dit dini

- Evaluasi Keperawatan Kunjungan Hari - 3

No	Dx. Kep	Tgl/Jam	Evaluasi SOAP	Paraf												
3	1	21/06/24 11-30	s: Ny.s mengatakan nyeri sedikit - sedikit berkurang, skala nyeri 3, muncul saat terlalu lama diam diposisi sama, Ny.s mengatakan nyeri tidak mengganggu aktivitas, Ny.s akan mempraktikkan teknik non-farmakologis ketika nyeri muncul o: Ny.s tampak bersemangat, tampak tidak meriangis nyeri skala nyeri 3 A: Masalah Keperawatan belum teratasi	dit												
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menuntaskan aktivitas</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan nyeri</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Meringis</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Hasil	IR	ER	Kemampuan menuntaskan aktivitas	4	5	Keluhan nyeri	4	5	Meringis	4	5	
Kriteria Hasil	IR	ER														
Kemampuan menuntaskan aktivitas	4	5														
Keluhan nyeri	4	5														
Meringis	4	5														
P: Lanjutkan intervensi : Manajemen nyeri																



2	21/06/24	11-30	<p>S: Ny.S mengatakan An.D masih rewel, makan sedikit, makan nasi telur masuk 2 sendok, tidak mau susu formula, minum air gula $\frac{3}{4}$ botol, masih susah makan seperti kemarin</p> <p>O: An.D tampak rewel, minum air gula ± 135 ml, kalori yang masuk ± 256 kalori</p> <p>A: Masalah Keperawatan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Porsi makan yang dihabiskan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Berat badan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Indeks Massa Tubuh (IMT)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi makan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Nafsu makan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi: Manajemen nutrisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi gizi seimbang pada balita - monitor asupan makanan 	Kriteria Hasil	IR	ER	Porsi makan yang dihabiskan	1	5	Berat badan	1	5	Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5	Frekuensi makan	1	5	Nafsu makan	1	5	9/14 dini
Kriteria Hasil	IR	ER																				
Porsi makan yang dihabiskan	1	5																				
Berat badan	1	5																				
Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5																				
Frekuensi makan	1	5																				
Nafsu makan	1	5																				
3	21/06/24	11-30	<p>S: Ny.S mengatakan mengeti faktor-faktor yang akan memperburuk kondisi An.D, Ny.S mengatakan tidak akan memberi jajanan yang tidak sehat pada An.D</p> <p>O: Keluarga tampak kooperatif, siap mengurangi tindakan seperti memberi jajan tidak sehat pada An.D</p> <p>A: Masalah Keperawatan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>melakukan tindakan mengurangi risiko</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>menerapkan program perawatan</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>aktifitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi: Edukasi Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi kesehatan sesuai kontrak 	Kriteria Hasil	IR	ER	melakukan tindakan mengurangi risiko	4	5	menerapkan program perawatan	4	5	aktifitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	4	5	9/14 dini						
Kriteria Hasil	IR	ER																				
melakukan tindakan mengurangi risiko	4	5																				
menerapkan program perawatan	4	5																				
aktifitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	4	5																				

- Implementasi Keperawatan Kunjungan Hari - 4

No	Dx. Kep	Tgl / Jam	Implementasi	Evaluasi Respon	Paraf
1.	1	22/06/24 08-30	- melakukan cek tanda vital	<p>S: Ny.S mengatakan jika duduk terlalu lama nyeri muncul pada kaki, nyeri berkurang setelah diatarkan nafas dalam dan relaksasi kaki, skala 2</p> <p>O: Ny.S tampak segar, sesekali berpindah posisi</p>	9/14 dini

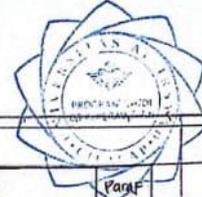


		08.45	- memberikan edukasi terkait faktor memperberat nyeri	s: Ny.s mengatakan paham dengan faktor yang memperberat nyeri, Ny.s mengatakan mengurangi makanan yang harus dikurangi untuk menurunkan asam urat o: Ny.s tampak segar, kooperatif	f/ht dini
2	22/06/24	09.00	- memberikan edukasi : gizi seimbang pada balita	s: Ny.s mengatakan mengerti apa yang dijelaskan, gizi seimbang yang harus diberikan pada An.D o: Ny.s tampak kooperatif, aktif saat edukasi, antusias	f/ht dini
		09.30	- melanjutkan membuat variasi makanan	s: Ny.s mengatakan sudah membuat berbagai variasi makanan untuk An.D o: Ny.s tampak kooperatif, tampak ada pudding yang habis 1/2 cup	f/ht dini
		09.40	- memonitor asupan makanan	s: Ny.s mengatakan An.D sudah mulai mau makan sedikit-sedikit, mau minum susu formula yang encer. o: An.D tampak mulai aktif kembali, makan habis 1/2 mangkuk, minum susu formula ± 180ml encer, selang-an 1-2x dengan biskuit dan pudding	f/ht
3	22/06/24	09.00	- memberikan edukasi : gizi seimbang pada balita	s: Ny.s mengatakan paham dengan apa yang dijelaskan, terkait makanan kalori tinggi protein tinggi o: Ny.s tampak kooperatif, antusias, aktif bertanya	f/ht dini
		09.05	- menyediakan media edukasi leaflet gizi seimbang	s: Ny.s mengatakan dapat membaca isi leaflet untuk mengingat informasi o: Ny.s tampak membaca leaflet	f/ht dini



- Evaluasi Keperawatan Kunjungan Hari - 4

NO	Dx. KEP	Tgl / Jam	Evaluasi SOAP	Paraf																		
1	1	22/06/24 10.00	<p>S: Ny.s mengatakan kadang masih terasa sedikit nyeri ketika duduk terlalu lama di kaki, nyeri berkurang ketika sendam kaki dan nafas dalam, skala nyeri 2, sekarang tidak terasa nyeri</p> <p>O: Ny.s tampak segar, sesekali berpindah posisi, TTV: TD: $120/80$ N: 96x/menit, RR: 20x/menit</p> <p>A: Masalah Keperawatan teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menuntaskan aktivitas</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>keluhan nyeri</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Meringis</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Hentikan intervensi: Manajemen Nyeri Plan: - Olahraga 15 menit setiap hari - menerapkan gaya hidup sehat, kurangi makanan yang memicu asam urat</p>	Kriteria Hasil	IR	ER	Kemampuan menuntaskan aktivitas	5	5	keluhan nyeri	5	5	Meringis	5	5	df dini						
Kriteria Hasil	IR	ER																				
Kemampuan menuntaskan aktivitas	5	5																				
keluhan nyeri	5	5																				
Meringis	5	5																				
2		22/06/24 10.00	<p>S: Ny.s mengatakan An.D sudah tidak rewel, mulai aktif seperti biasa, setelah rutin pijat dan di capih sesuai anjuran An.D mulai mau makan sedikit-sedikit, sarapan nasi habis 1/2 mangkok, minum susu formula encer habis 1 botol, selingan habis 2 keping biskuit</p> <p>O: An.D tampak mulai aktif, tampak ada bekas mangkok sisa 1/2, An.D sudah tidak rewel, kalori masuk 1 381 kalori</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Portsi makan yang dihabiskan</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Berat badan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Indeks Massa Tubuh (IMT)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>frekuensi Makan</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Nafsu Makan</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi: Manajemen nutrisi</p>	Kriteria Hasil	IR	ER	Portsi makan yang dihabiskan	2	5	Berat badan	1	5	Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5	frekuensi Makan	2	5	Nafsu Makan	2	5	df dini
Kriteria Hasil	IR	ER																				
Portsi makan yang dihabiskan	2	5																				
Berat badan	1	5																				
Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5																				
frekuensi Makan	2	5																				
Nafsu Makan	2	5																				
3		22/06/24 10.00	<p>S: Ny.s mengatakan akan menciptakan pola hidup sehat di keluarga</p> <p>O: Keluarg tampak siap untuk meningkatkan pola hidup sehat</p> <p>A: Masalah Keperawatan teratasi</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>malakukan tindakan mengurangi risiko</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>menetapkan program perawatan</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>aktifitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi: Jaga pola hidup sehat, keluarga</p>	malakukan tindakan mengurangi risiko	4	5	menetapkan program perawatan	4	5	aktifitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	4	5	df dini									
malakukan tindakan mengurangi risiko	4	5																				
menetapkan program perawatan	4	5																				
aktifitas sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	4	5																				

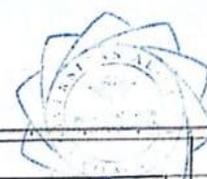


- Implementasi Keperawatan Kunjungan Hari - 5

No	Dx-kep	Tgl / Jam	Implementasi	Evaluasi Respon	Paraf
5	2	23/06/24 09:30	- memantau efek pijat tuna dan aromaterapi minyak serai	S: Ny.S mengatakan rutin melakukan pijat setelah mandi pagi dan sore pada An.D, Ny.S merasakan adanya perubahan nafsu makan meningkat perlahan o: An.D tampak aktif	[Signature]
		09:45	- Monitor Asupan makanan	S: Ny.S mengatakan An.D mau makan sedikit - sedikit habis 1/2 piring saat sarapan, selingan dengan pudding habis 1/2 cup, mukul mau minum FUSU formula o: An.D tampak aktif kembali	

- Evaluasi Keperawatan Kunjungan Hari - 5

No	Dx-kep	Tgl / Jam	Evaluasi SOAP	Paraf																		
5	2	23/06/24 10:00	S: Ny.S mengatakan adanya perubahan setelah dilaku- kan pijat rutin pagi dan sore adanya peningkatan nafsu makan, porsi makan yang dihabiskan lebih banyak dari biasanya o: An.D tampak aktif, tampak sedang memakan pudding sedikit - sedikit, kalori masuk ± 414 kalori A: Masalah belum teratasi	[Signature]																		
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Porsi yang dihabiskan</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Berat badan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Indeks Massa Tubuh (IMT)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi Makan</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Nafsu Makan</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>		Kriteria Hasil	IR	ER	Porsi yang dihabiskan	2	5	Berat badan	1	5	Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5	Frekuensi Makan	2	5	Nafsu Makan	2	5
Kriteria Hasil	IR	ER																				
Porsi yang dihabiskan	2	5																				
Berat badan	1	5																				
Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5																				
Frekuensi Makan	2	5																				
Nafsu Makan	2	5																				
			P: Lanjutkan Intervensi : Manajemen Nutrisi - Berikan makanan TKTP																			



- Implementasi Kunjungan Hari - 6

No	Dx.kep	Tgl / Jam	Implementasi	Evaluasi Respon	PMRF
6	2	24 / 06 / 24	- memantau efek pijat tuina dan aromaterapi minyak serai	S: Ny. S mengatakan ada perubahan nafsu makan pada An. D, An. D mau makan sedikit-sedikit tapi sering O: An. D tampak aktif, mau di pijat sebentar	J Lin
		18.30			
		18.45	- memonitor asupan makanan	S: Ny. S mengatakan an. D makan sedikit tapi sering, An. D bukan nasi Ular habis .5 sendok nasi semut habis 7 sendok selingan biskuit dan minum susu O: An. D tampak aktif	J Lin
		19.00	- mengukur berat badan	S: Ny. S mengatakan An. D makan sedikit tapi sering O: BB: 4,7 kg, TB: 94,8 cm, IMT: 12,2, Z-score -3,1SD	

- Evaluasi Kunjungan Hari - 6

No	Dx.kep	Tgl / Jam	Evaluasi SOAP	PMRF																		
6	2	24 / 06 / 24	S: Ny. S mengatakan An. D ada perubahan nafsu makan, An. D mau makan sedikit-sedikit tapi sering O: An. D tampak aktif, tidak rewel, kooperatif, keaberi 7/1 A: Masalah belum teratasi	J Lin																		
		19.10																				
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>IR</th> <th>ER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Porsi makan yang dihamburkan</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Berat badan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Indeks Massa Tubuh (IMT)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi makan</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Nafsu makan</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Hasil	IR	ER	Porsi makan yang dihamburkan	2	5	Berat badan	1	5	Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5	Frekuensi makan	2	5	Nafsu makan	2	5	
Kriteria Hasil	IR	ER																				
Porsi makan yang dihamburkan	2	5																				
Berat badan	1	5																				
Indeks Massa Tubuh (IMT)	1	5																				
Frekuensi makan	2	5																				
Nafsu makan	2	5																				
			P: Lanjutkan intervensi: Manajemen Nutrisi - Berikan makanan TKTP - rueln pijat tuina - Anjurkan variasi menu																			

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Heru Ginanjar T, M.Kep.,Ns

Yuni Sapto Edhi R, m.kep., Ns



- Pemeriksaan Diagnostik

Laboratorium

Tanggal: 24 Juni 2024

Jenis Pemeriksaan	Hasil	Unit	Nilai Normal
HEMATOLOGI			
Jumlah Retikulosit	0.56	%	L : 0.5 - 1.5
Darah lengkap			
Hemoglobin	11.3	g/dL	11.5 - 13.5
Lekosit	16.000	/uL	6000 - 17000
Hematokrit	32.2	%	34 - 40
Eritrosit	4.12	Juta/uL	3.96 - 5.32
Trombosit	514,000	/uL	150,000 - 450,000
Index Eritrosit			
MCV	98.2	fL	75 - 87
MCH	29.4	Pg	24 - 30
MCHC	35.1	%	31 - 37
RDW-CV	14.9	%	11.5 - 14.5
Hitung jenis lekosit			
Basofil	0	%	0 - 1
Eosinofil	2	%	1 - 6
Batang	0	%	3 - 5
Segmen	23	%	25 - 49
Limfosit	69	%	50 - 56
Monosit	6	%	2 - 10
Neutrofil limfosit ratio	0.33		
Total limfosit count	11,040	/uL	1000 - 3700
Morfologi Parah Tepi			
Eritrosit	: Anisositosis, Normokromik		
Lekosit	: Jumlah normal, Limfositosis, vakuolisasi monosit +		
Trombosit	: Jumlah meningkat, penyebaran merata, trombosit besar +		
Kesan	: Gambaran anemia normokromik disertai proses infeksi		
Saran	: Monitor darah tepi		
URINE			
Urine Rutin			
Kimia Urine			
Berat Jenis Urine	1.020		1.015 - 1.025
pH urine	7.0		5 - 8
Protein urine	Negatif	mg/dL	Negatif
Glukosa urine	Negatif	mg/dL	Negatif
Urobilogen urine	Normal	mg/dL	Normal



	Bilirubin urine	Negatif	mg/dL	Negatif
	Caesit esterase	Negatif	sel/uL	Negatif
	Nitrit urine	Negatif		Negatif
	Keton urine	Negatif	mg/dL	Negatif
	warna urine	Kuning		Kuning
	Kejernihan urine	Jernih		Jernih
	Mikroskopis Urine			
	Eritrosit	0-1	/lpb	Negatif
	Lekosit	0-1	/lpb	Negatif
	Sel epitel	01	/lpb	Negatif
	Silinder lekosit	Negatif		Negatif
	Silinder Hialin	Negatif		Negatif
	Silinder Granula	Negatif		Negatif
	Bakteri	Negatif		Negatif
	Jamur	Negatif		Negatif
	Epitel transisional	Negatif		Negatif
	Kristal			
	Ca Oxalat	Negatif		Negatif
	Ca Phospat	Negatif		Negatif
	Asam urat kristal	Negatif		Negatif
	Hipuric Acid	Negatif		Negatif
	Amorf urat	Negatif		Negatif
	Phospat Amorf	Negatif		Negatif
	Feses			
	Feses Rutin			
	Makroskopis fezes			
	Warna	Coklat		
	Konsistensi	Lembek		Lembek
	lendir	Negatif		Negatif
	Darah	Negatif		Negatif
	Mikroskopis fezes			
	Eritrosit	Negatif	/lpb	Negatif
	Lekosit	Negatif	/lpb	Negatif
	Amoeba	Negatif		Negatif
	Telur cacing	Negatif		Negatif
	Sisa pencernaan	Dasitif		

Lampiran 6 *Informed Consent*

**SURAT PERSETUJUAN PASIEN
(INFORMED CONCENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Suratmi
Umur : 41 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Nusantara rt 004/rw 003, Tritih Kulon

Sebagai pasien atau wali pasien, bersedia untuk menjadi pasien kelolaan (studi kasus) untuk karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Al-Irsyad Cilacap a.n :

Nama Mahasiswa : DINI NUR AINI
NIM : 106121024

Demi membantu pengembangan Ilmu Keperawatan. Kesediaan ini saya nyatakan, tidak ada paksaan dari pihak manapun. Saya percaya, bahwa semua data dalam kasus ini, akan dijaga kerahasiaan oleh penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Cilacap, 19 Juni 2024

Yang bersangkutan


Suratmi

Lampiran 7 Kartu Menuju Sehat (KMS)

KMS

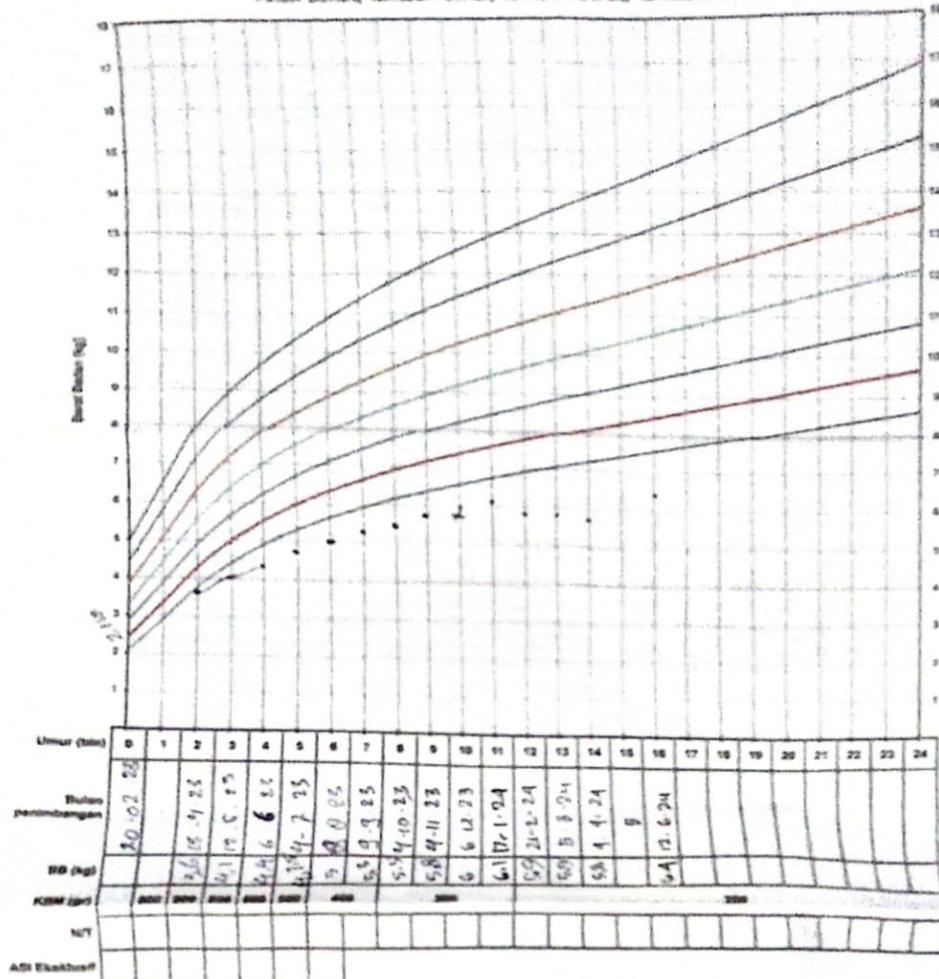
POSYANDU MELATI VI
RW. VI TRITIH KULON CILACAP UTARA

.60

Nama Anak : DELVIN ALFARIAN² KURNIAWAN
 Tanggal Lahir : 20-02-2023
 Nama Orang Tua : Suratmi / Irwanto
 Alamat : RT 04
 Jenis Kelamin : ♂
 BB : 2150 gram PL : 46 cm U : 23 cm

No	TANGGAL TIMBANG	U	BB	TB	RG	ST GZ		ASI EKSKL	IMUNISASI	DDT KA	MTBS	VIT A	GARAM B'YODIUM
						BBU	BB/TB						
1	13-4-23	22	3.6	53.5	B1		OK				66	37	U
2	15-5-23	3	4.1	56	N		KP				66	39	U
3	6-6-23	4	4.4	57	N2		KP				66	39	U = 11
4	4-7-23	5	4.75	60	N2	N	KP				66	38.5	U = 11
5	9-8-23	6	5	63.5	N2	N	BGM				66	40	U = 12
6	9-9-23	7	5.3	63.5	N2	N	BGM				66	40	U = 12
7	4-10-23	8	5.5	65.5	N2	N	BGM				66	40	U = 11
8	4-11-23	9	5.8	67.5	N2	N	BGM				66	41	U = 12
9	6-12-23	10	6	69	N2	N	BGM				66	42	U = 12
11	17-1-24	11	6.1	68.5	N2	N	BGM				66	45	U = 12
12	2-2	12	5.9	69.4	T3	KR	BGM				66	41.5	U = 11
	5-3	13	5.89	69.5							66	41.5	U = 11

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan
Anak Sehat, Tambah Umur, Tambah Berat, Tambah Pandai



NAIK (N)
Garis BBG mencapai garis pertumbuhan atau kenaikan BB sama dengan atau melebihi garis standar internasional atau lebih

TIDAK NAIK (T)
Garis BBG tidak mencapai garis pertumbuhan atau kenaikan BB kurang dari atau sama dengan garis standar internasional atau kurang dari BBG

Rejok Bila Berat Badan Anak Tidak Naik (T) atau Dibawah Garis Merah atau Diatas Garis Orange

Kader kesehatan melakukan plotting hasil penimbangan, penyuluhan kepada ibu dan rujukan ke petugas kesehatan
Tenaga kesehatan memastikan plotting hasil penimbangan dan menataalsana segala sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak

Lampiran 8 Analisa PICO

No	Jurnal	Population (P)	Intervention (I)	Comparison (C)	Outcome (O)
1	<p>Judul : Penerapan Pijat Tui Na Untuk Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita</p> <p>Sumber : (Affanin et al. 2023)</p>	<p>Penerapan dilakukan pada balita umur 1-5 tahun di desa brumbung. Sampel yang diambil sebanyak 3 responden dengan kriteria balita mengalami kesulitan makan, balita yang tidak sakit dan tidak dirawat, dan balita yang orang tuanya bersedia menjadi responden</p>	<p>Penerapan Pijat Tui Na Untuk Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita di desa Brumbung dilakukan selama 6 hari secara rutin selama 30 menit sebelum anak makan</p>	<p>Tidak ada intervensi pembandingan dalam penelitian ini</p>	<p>Frekuensi makan anak meningkat yang sebelumnya hanya makan 1 kali sekarang anak makan 3 kali dan 2 kali makan selingan. Anak juga mengalami penurunan pada kuesioner kesulitan makan, anak sudah tidak memuntahkan makanan lagi, perilaku pilih-pilih makanan pada anak berkurang, anak tidak lagi menumpahkan makannya, anak sudah tidak lagi mengemut makanannya dalam mulut dalam waktu yang lama. Dan setelah dilakukan tindakan pijat tui na suara bising usus anak menurun.</p> <p>Hasil ini membuktikan bahwa penerapan pijat tui na efektif dalam mengatasi kesulitan makan pada balita.</p>

2	<p>Judul: Pengaruh Pemberian Aromaterapi <i>Citronella Oil</i> Terhadap Nafsu Makan</p> <p>Sumber: (Carolin et al. 2023)</p>	<p>Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu quasi experiment menggunakan rancangan two group pre-test-post-test design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden balita yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol</p>	<p><i>Citronella Oil</i> diberikan selama 30 menit pada malam hari sebelum tidur</p>	<p>Tidak ada intervensi pembandingan dalam penelitian ini</p>	<p>Hasil penelitian rata-rata skor nafsu makan pretest pada kelompok eksperimen sebesar 6,13 sedangkan posttest 8,67 dan p-value 0,000, rata-rata skor nafsu makan pretest pada kelompok kontrol sebesar 6,20 sedangkan posttest 6,40 dan p-value 0,942. Hasil Independent T-test didapatkan p-value 0,000 terdapat pengaruh aromaterapi minyak serai terhadap nafsu makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang.</p> <p>Kesimpulannya minyak serai atau <i>citronela oil</i> efektif meningkatkan nafsu makan</p>
---	--	--	--	---	--

Lampiran 9 Media Pendidikan Kesehatan

Nutrisi Balita 6-24 bulan

6 - 8 bulan
menyusui, berikan makanan yang dilumatkan (saring) 2-3 sdm bertahap hingga 125 ml. 2-3x makanan berat dan 1-2x selingan

8-12 bulan
menyusui, berikan makanan yang dicincang sebanyak 125 ml bertahap hingga 200 ml. 3-4x makanan berat dan 1-2x selingan

12-24 bulan
menyusui hingga 2 tahun, berikan makanan yang biasa seperti keluarga sebanyak 200 ml bertahap hingga 250 ml. 3-4x makanan berat dan 1-2x selingan

APA ITU GIZI SEIMBANG ??

“Susunan makan sehari-hari dimana kandungan gizi atau nutrisi sesuai dengan kebutuhan tubuh .”

ISI PIRINGKU APA AJA ?

GIZI SEIMBANG

Dengan ISI PIRINGKU PADA BALITA

Kebutuhan Gizi Balita

Karbohidrat
Karbohidrat bermanfaat untuk menghasilkan energi guna pertumbuhan otak dan tubuh anak. Karbohidrat terdapat pada nasi, roti, jagung, kentang, mie, bihun, dan umbi-umbian

Protein
Protein merupakan sumber zat pembangun dan dapat ditemui pada protein hewani (daging, ikan, ayam, hati, telur, dan susu) dan protein nabati (kacang-kacangan, biji-bijian, tahu, dan tempe)

Lemak
Lemak adalah sumber energi lainnya yang dapat ditemui pada daging, minyak, kuning telur, mentega, santan, kelapa

Vitamin

- Vitamin larut dalam lemak, vitamin A, D, E, dan K. Terdapat di sayuran hijau, hati sapi, kecambah, kiwi,
- vitamin tidak larut air, vitamin B kompleks dan C. Terdapat di bayam, daun singkang, dan jeruk

APA YANG HARUS DILAKUKAN ?

Biasakan makan 3 kali sehari

Perbanyak mengonsumsi makanan berprotein seperti ikan, susu, telur, tempe, tahu

Perbanyak mengonsumsi makanan sayur-sayuran dan buah-buahan

Batasi makanan selingan terlalu manis, asam, dan pedas

Minum air putih sesuai kebutuhan

Biasakan bermain bersama dan melakukan aktivitas fisik bersama

TABEL ANGKA KEKUKUPAN GIZI

Angka Kekukupan Energi, Lemak, Karbohidrat, Natrium, Serat, dan Air	Kategori Berat Badan	Energy (kcal)	Lemak (g)	Karbohidrat (g)	Natrium (mg)	Serat (g)	Air (ml)
Bayi/Anak 0-11 bulan	6	480	31	90	100	4	700
1-3 tahun	9	720	35	135	110	11	900
4-6 tahun	13	920	45	210	100	19	1100
7-9 tahun	17	1100	55	270	100	25	1300
10-12 tahun	21	1280	65	330	100	29	1500
13-15 tahun	25	1460	75	420	100	34	1700
16-18 tahun	30	1640	85	480	100	37	2000
19-20 tahun	35	1820	95	540	100	37	2300
20-25 tahun	40	2000	105	600	100	36	2500
25-30 tahun	45	2180	115	660	100	35	2500
30-35 tahun	50	2360	125	720	100	33	2500
35-40 tahun	55	2540	135	780	100	31	2500
40-45 tahun	60	2720	145	840	100	29	2500
45-50 tahun	65	2900	155	900	100	27	2500
50-55 tahun	70	3080	165	960	100	25	2500
55-60 tahun	75	3260	175	1020	100	23	2500
60-65 tahun	80	3440	185	1080	100	21	2500
65-70 tahun	85	3620	195	1140	100	19	2500
70-75 tahun	90	3800	205	1200	100	17	2500
75-80 tahun	95	3980	215	1260	100	15	2500
80-85 tahun	100	4160	225	1320	100	13	2500
85-90 tahun	105	4340	235	1380	100	11	2500
90-95 tahun	110	4520	245	1440	100	9	2500
95-100 tahun	115	4700	255	1500	100	7	2500



Pijat 1

Terdapat titik LU 11 dimana cepat membantu memperkuat proses pencernaan



Pijat 2

Terdapat titik Pc 9 dimana dapat memperlancar sirkulasi darah serta menyalurkan 5 organ tubuh

Apa Itu ??

Pijat Tui Na merupakan pijat yang dilakukan dengan teknik pemijatan meluncur (Effleurage atau Tui), memijat (Petrissage atau Nie), mengetuk (tapotement atau Da), dan menggetarkan titik tertentu sehingga akan mempengaruhi aliran energi tubuh dengan memegang dan menekan tubuh pada bagian tubuh tertentu

Manfaat!

Manfaat pijat Tui Na yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan efektifitas sirkulasi hormon epinefrin dan norepinefrin yang dapat merangsang stimulasi pertumbuhan anak dan balita dengan meningkatkan frekuensi makan, merangsang perkembangan struktur tubuh maupun fungsi motorik



Pijat TUI NA



Pijat 3

Terdapat titik Ex-EU10 dimana dapat menguatkan limpa, mengelola nafsu makan, memperkuat penyerapan nutrisi.

Pijat 5

Terdapat titik Cv 14 dimana dapat memperkuat pencernaan dan memperkuat limpa



Pijat 6

Terdapat titik St 36 dimana untuk mengharmoniskan kerja lambung, usus, dan pencernaan lainnya.

Pijat 6

Terdapat titik Su Belakang dimana untuk memperlancar kekuatan chi dan mengharmoniskan kinerja saluran pencernaan



Pijat 4

Terdapat titik meridian ren dimana untuk melancarkan dan memperkuat sistem pencernaan



Kapan?

Ketentuan pijat ini yakni 1 set terapi sama dengan 1x protokol terapi perhari, selama 6 hari berturut-turut, bila perlu mengulang terapi beri jeda 1-2 hari dan pijat salah satu sisi tangan saja

Lampiran 10 Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI KTI ATAU LOG BOOK

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	TTD PEMBIMBING
1	27 Mei 2024	- pengujian judul KTI - fitur dan variabel masalah	df
2	29 Mei 2024	- Alasan Interaksi Berikut dg terapi farmakoterapi - Bisa silabus Keperawatan	df
3	5 Jun 2024	- Tata tulis EJO. - spesifik ke aromaterapy. - kaitung persobat sesuai scan	df
4	5 Jun 2024	- Acc proposal KTI	df

LEMBAR KONSULTASI KTI ATAU LOG BOOK

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	TTD PEMBIMBING
	29/5/24	Peyaman judul.	
	5/6/24	single SOP	
	6/6/24.	Dykt Postak diptabak	

LEMBAR KONSULTASI KTI ATAU LOG BOOK

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	TTD PEMBIMBING
	25 Jun. 2024	<ul style="list-style-type: none"> - BAB IV & V - Hitabekta Data Kesegunung DRC pengunji - Evaluasi - Justifikasi dari manfaat kesegunung tersebut 	a/f
	27.	<ul style="list-style-type: none"> - Hitabekta aulku batu - Hitabekta Data Diagnostik Lab. Darah rutin & Jenes. - Hitabekta. Intervensi / pmt dari peronos. (Sustentable) - Unggi un 517 Han1 	a/f

LEMBAR KONSULTASI KTI ATAU LOG BOOK

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	TTD PEMBIMBING
1	25/6/24	Askep keluarga dg nutrisi - portret data - data terdapat pada media audio - perubahan kondisi makan harus dipantau	
	26/6/24	- portret pembahasan - dampak / perubahan pemenuhan / input media data & lain - diskusi dg	